

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa nifas merupakan masa pemulihan fisik dan psikologis mayor bagi ibu. Hal tersebut terjadi pada seluruh sistem, termasuk sistem reproduksi. Berbagai perubahan anatomi dan fisiologis yang terjadi selama masa ini seiring dengan proses yang terjadi selama masa kehamilan (Reeder, Martin & Griffin, 2011).

Angka kematian ibu (AKI) mencerminkan resiko yang dihadapi ibu selama kehamilan sampai dengan paska persalinan dan dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik pada saat kehamilan, berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri. Selain itu penyebab kematian maternal juga tidak terlepas dari kondisi ibu dan merupakan salah satu kriteria dari kriteria 4 “terlalu”,itu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda pada saat melahirkan (<20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak), dan terlalu rapat jarak melahirk (<2 tahun) (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2017).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia secara umum mengalami penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015 menunjukkan peningkatan AKI kembali yaitu menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Jumlah kasus kematian ibu di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 sebanyak 475 kasus, mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan jumlah kematian ibu ditahun 2016 yang mencapai 602 kasus. Dengan demikian angka kematian ibu Provinsi Jawa Tengah juga mengalami penurunan dari 109.65 per

100.000 kelahiran hidup pada tahun 2016 menjadi 88,05 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2018). Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan (2018) angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Pekalongan sebanyak 10 orang antar lain terdapat di Puskesmas Paninggaran berjumlah 1 orang, Puskesmas Sragi I sebanyak 3 orang, Puskesmas Sragi II 1 orang, Puskesmas Wonopringgo 1 orang, Puskesmas Buaran 3 orang dan Puskesmas Wonokerto 1 berjumlah 1 orang. Penyebab dari kematian ibu tersebut adalah perdarahan 2 kasus, hipertensi dalam kehamilan 7 kasus, dan lain-lain 1 kasus.

Menurut Inayati (2010 dalam Dewi, Setyowati, dan Sari, 2016) didapatkan 15 atau 51,7% dari jumlah 29 ibu nifas memiliki motivasi rendah dalam melakukan senam nifas. Menurut hasil uji dari (Lisni, Misrawati, dan Utami. 2015) bahwa tindakan yang efektif untuk mencapai involusi uteri yang minimal adalah senam nifas dengan waktu rata-rata 142,373 jam. Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik menyusun karya tulis ilmiah dengan judul “Penerapan Senam Nifas pada Ibu Post Partum untuk Mempercepat Proses Involusi Uterus”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari studi kasus ini yaitu bagaimanakah penerapan senam nifas pada ibu post partum untuk mempercepat proses involusi uterus?

1.3. Tujuan Studi Kasus

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam pembuatan karya tulis ini untuk menerapkan senam nifas pada ibu post partum untuk mempercepat proses involusi uterus.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini adalah:

- 1) Penulis dapat menggambarkan pengetahuan dan ketrampilan ibu post partum sebelum dilakukan senam nifas

- 2) Penulis dapat menggambarkan pengetahuan dan ketrampilan ibu post partum sesudah dilakukan senam nifas
- 3) Penulis dapat membandingkan perbedaan pengetahuan dan ketrampilan sebelum dan sesudah melakukan senam

1.4. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan karya tulis ilmiah ini adalah:

1.4.1. Bagi ibu dan keluarga

Mendapatkan gambaran dan pengetahuan tentang senam nifas yang bertujuan untuk mempercepat proses involusi uterus pada ibu post partum.

1.4.2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan pada perkembangan ilmu keperawatan maternitas khususnya mengenai proses percepatan involusi uterus pada ibu post partum.

1.4.3. Bagi Penulis

Penulis berharap dengan diselesaikannya karya tulis ilmiah ini dapat menambah pengetahuan dalam menerapkan senam nifas pada ibu post partum untuk meningkatkan pemahaman pada ibu post partum.